



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 4, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/11/2025
 Reviewed : 01/12/2025
 Accepted : 06/12/2025
 Published : 20/12/2025

Nina Akbar¹
 Cristifani Mega Puan
 Sidabariba²
 Julia Damanik³
 Daulat Saragih⁴

TUJUAN FILSAFAT PENDIDIKAN TERHADAP ILMU PENDIDIKAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tujuan filsafat pendidikan berdasarkan pengetahuan para ahli di bidang tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan tinjauan kepustakaan terhadap karya-karya para ahli pendidikan yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman dan pengembangan definisi dan konsep dasar dalam filsafat pendidikan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa para ahli pendidikan memiliki variasi pendekatan dalam mendefinisikan filsafat pendidikan. Penemuan ini memiliki dampak penting dalam pengembangan teori dan praktek pendidikan, serta memberikan dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan dan perancangan kebijakan dalam sistem pendidikan.

Kata Kunci: Filsafat Pendidikan, Ilmu Pendidikan

Abstract

This study aims to explore the objectives of educational philosophy based on the knowledge of experts in the field. The research method used in this study involves a literature review of the works of educational experts who have made significant contributions to the understanding and development of definitions and basic concepts in educational philosophy. The results of the study indicate that educational experts have varied approaches in defining educational philosophy. These findings have significant implications for the development of educational theory and practice, as well as providing a strong foundation for decision-making and policy design in the education system.

Keywords: Philosophy Of Education, Science Of Education

PENDAHULUAN

Filsafat pendidikan menjadi penuntun dalam menentukan arah dan tujuan dari ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan sebagai kajian ilmiah mengenai proses, metode, dan praktik pendidikan memerlukan landasan filosofis agar tidak terjebak pada aspek teknis semata hubungan filsafat pendidikan dan ilmu pendidikan bersifat timbal balik filsafat memberikan orientasi dan arah, sementara ilmu pendidikan mengimplementasikan gagasan tersebut dalam bentuk praksis yang nyata. Filsafat adalah sesuatu yang berawal dari pertanyaan dan berakhir juga dengan pertanyaan. Setiap pertanyaan sudah merupakan pertanyaan. Filsafat adalah suatu proses, usaha mencari terus menerus akan kebenaran dan kebenaran ini tidak bersifat tunggal dan tertentu (Prof. Konrad Kebung, 2011). Filsafat adalah hasil akal budi manusia yang mencari dan memikirkan suatu kebenaran dengan sedalam-dalamnya. Dengan kata lain, filsafat adalah ilmu yang mempelajari dengan sungguh-sungguh hakikat kebenaran segala sesuatu (Siti Maryah1, 2021). Secara umum Filsafat adalah studi tentang seluruh fenomena kehidupan dan pemikiran manusia secara kritis dan dijabarkan dalam konsep mendasar. Filsafat tidak didalami dengan melakukan eksperimen-eksperimen dan percobaan-percobaan, tetapi dengan mengutarakan masalah secara persis, mencari solusi untuk itu, memberikan argumentasi dan alasan yang tepat untuk solusi tertentu. Akhir dari proses-proses itu dimasukkan ke dalam sebuah proses dialektika (Silvi Rewita*, 2022). Filsafat pada dasarnya adalah upaya akal budi

^{1,2,3,4}) Pendidikan dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

ninaakbar249@gmail.com¹, sidabaribachristifani8@gmail.com², juliadamanik77@guru.sd.belajar.id³, saragios@yahoo.co.id⁴

manusia dalam mencari kebenaran secara mendalam, kritis, dan menyeluruh tentang hakikat segala sesuatu. Ia tidak bertumpu pada eksperimen, melainkan pada pemikiran rasional, argumentasi, dan dialektika untuk menemukan solusi atas persoalan kehidupan. Dengan demikian, filsafat dapat dipahami sebagai ilmu yang menelaah fenomena kehidupan dan pemikiran manusia secara konseptual dan mendasar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Dr. Rahmat Hidayat, 2019). pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dan budaya ada bersama dan saling memajukan (Abd Rahman, 2022). Dapat disimpulkan definisi dari pendidikan Pendidikan merupakan usaha sadar untuk membimbing dan mengembangkan potensi jasmani maupun rohani peserta didik agar mencapai kedewasaan, kemandirian, serta mampu menjalankan tugas hidupnya. Pendidikan juga berfungsi menumbuhkan potensi sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaan, sehingga pendidikan dan budaya saling berkaitan erat serta saling memajukan.

Menurut al-Syaibany (1979: 36), filsafat pendidikan adalah aktivitas pikiran yang teratur, yang menjadikan filsafat sebagai jalan untuk mengatur, menyelaraskan dan memadukan proses pendidikan (Prof. Dr. H. Jalaluddin, 2017). Artinya, filsafat pendidikan dapat menjelaskan nilai-nilai dan maklumat-maklumat yang diupayakan untuk pengalaman kemanusiaan merupakan faktor yang integral. Filsafat pendidikan dapat diartikan sebagai penerapan prinsip-prinsip filsafat umum dalam bidang pendidikan, yang berfokus pada pelaksanaan nilai dan keyakinan dasar untuk membantu memecahkan persoalan pendidikan secara praktis. Filsafat pendidikan adalah ilmu yang pada hakekatnya merupakan jawaban atas persoalan yang muncul pada bidang pelatihan, sedangkan filsafat adalah kegiatan berpikir manusia yang mencari kebijaksanaan dan hikmah. Filsafat pelatihan ini di dasari yakni pengaplikasian suatu analisis filsafat pada bidang pendidikan karena bersifat filosofis (Nofia Henita1, 2022). Ilmu pendidikan adalah disiplin ilmu yang berfokus pada studi tentang bagaimana manusia belajar dan bagaimana proses pendidikan dapat dirancang, diimplementasikan, dan dievaluasi untuk mencapai tujuan tertentu. Pada intinya, ilmu pendidikan berusaha memahami berbagai aspek yang terlibat dalam pengajaran dan pembelajaran, termasuk faktor-faktor psikologis, sosial, budaya, dan teknologi (Rasyid Zuhdi, 2024). Filsafat merupakan acuan untuk meningkatkan mutu pendidikan., disadari atau tidak, nampaknya dapat mempengaruhi situasi dan kondisi yang memprihatinkan seperti saat ini, kita menumpukan seluruh harapan kepada pendidikan, karena sadar bahwa hanya melalui pendidikan kita dapat memperbaiki hidup.

METODE

Metode penelitian kepustakaan digunakan dalam penelitian ini untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang filsafat pendidikan dan tujuannya dalam ilmu pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan memilih dan mengevaluasi sumber literatur yang relevan dari berbagai sumber seperti buku teks, jurnal ilmiah, artikel, dan publikasi akademis terkait. Melalui analisis literatur yang sistematis, peneliti menyusun ringkasan dan sinopsis dari setiap sumber literatur untuk memperoleh wawasan yang komprehensif tentang konsep dasar filsafat pendidikan dan tujuannya dalam ilmu pendidikan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi temuan kunci, argumen, dan konsep yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul dari tinjauan kepustakaan dianalisis untuk menghasilkan temuan-temuan substantif. Hasil analisis dan temuan ini kemudian disusun dalam laporan penelitian yang terdiri dari pendahuluan, tinjauan literatur, metode penelitian, hasil analisis, dan simpulan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang filsafat pendidikan serta mengungkapkan relevansinya dalam mengembangkan sistem pendidikan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Apa tujuan filsafat pendidikan ?

Tujuan filsafat pendidikan adalah memberikan inspirasi bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang ideal. Peranan filsafat pendidikan memberikan inspirasi, yakni menyatakan tujuan pendidikan Negara bagi masyarakat, memberikan arah yang jelas dan tepat dengan mengajukan pertanyaan tentang kebijakan pendidikan dan praktik di lapangan dengan menggunakan rambu-rambu dari teori pendidik. Seorang guru perlu menguasai konsep-konsep yang akan dikaji serta pedagogi atau ilmu mengajar materi subjek terkait, agar tidak terjadi salah konsep atau miskonsepsi pada diri peserta didik (Dr. Muhammad Kristiawan, 2016). Filsafat pendidikan membantu memberi arah dan inspirasi agar proses belajar berjalan ideal. Ia menjelaskan tujuan pendidikan bagi masyarakat serta mengkritisi kebijakan dan praktik di lapangan. Guru perlu memahami materi sekaligus cara mengajarkannya supaya siswa tidak salah paham. filsafat pendidikan melampaui sekadar mentransmisikan pengetahuan; ia berperan dalam membentuk karakter, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan menumbuhkan tanggung jawab sosial yang penting dalam membangun masyarakat yang berkeadilan (Endi Rochaendi, 2024). Tujuan filsafat pendidikan memberikan inspirasi bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang ideal. Peranan filsafat pendidikan memberikan inspirasi, yakni menyatakan tujuan pendidikan negara bagi masyarakat, memberikan arah yang jelas dan tepat dengan mengajukan pertanyaan tentang kebijakan pendidikan, dan praktik di lapangan dengan menggunakan rambu-rambu dari teori pendidik. Secara umum tujuan pendidikan dapat dikatakan dapat membawa anak ke arah tingkat kedewasaan, artinya membawa anak didik agar dapat berdiri sendiri (mandiri) dalam hidupnya di tengah-tengah masyarakat. Ada empat macam tujuan pendidikan yang tingkatan dan luasnya berlainan, yaitu tujuan pendidikan nasional, tujuan institusional, tujuan kurikuler, dan tujuan instruksional (Dr. Hj. Mila Hasanah, 2022).

SIMPULAN

Filsafat pendidikan berfungsi sebagai landasan dan inspirasi dalam menyusun proses pembelajaran yang ideal. Ia menjelaskan tujuan pendidikan bagi masyarakat, memberi arah yang jelas dalam kebijakan dan praktik pendidikan, serta membantu guru agar mampu menguasai materi dan metode mengajar dengan tepat, sehingga siswa tidak salah paham. Lebih dari sekadar menyampaikan pengetahuan, filsafat pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan tanggung jawab sosial. Pada akhirnya, tujuan pendidikan adalah membawa peserta didik menuju kemandirian dan kedewasaan, yang diwujudkan melalui tingkatan tujuan pendidikan: nasional, institusional, kurikuler, dan instruksional. Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, S. A. (2022). PENGERTIAN PENDIDIKAN, ILMU PENDIDIKAN. *Al Urwatul Wutsqa: Volume 2, No. 1; Juni 2022* / 1, 3.
- Dr. Hj. Mila Hasanah, M. (2022). *filsafat pendidikan*. banjar masin, kalimantan selatan: penerbit kanhaya karya.
- Dr. Muhammad Kristiawan, M. (2016). *filsafat pendidikan : the choice is yours*. jogjakarta: penerbit valia pustaka jogjakarta.
- Dr. Rahmat Hidayat, M. D. (2019). *ilmu pendidikan: konsep, teori dan aplikasinya*. medan: LPPPI.
- Endi Rochaendi, A. F. (2024). *filsafat pendidikan findasi pemikiran dalam pendidikan*. lampung selatan: ITERA Press Anggota IKAPI.
- Nofia Henita1, D. Y. (2022). IMPLEMENTASI FILSAFAT PENDIDIKAN PADA SEKOLAH DASAR. *urnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2289.
- Prof. Dr. H. Jalaluddin, P. D. (2017). *filsafat pendidikan : manusia, filsafat, dan pendidikan*. depok: perpustakaan nasional.
- prof. Dr. H. Jalaluddin, P. D. (t.thn.). *filsafat pendidikan*.
- Prof. Konrad Kebung, P. (2011). *filsafat ilmu pengetahuan*. jakarta: PT. prestasi pustaka raya.

- Rasyid Zuhdi, M. (2024). *dasar dasar ilmu pendidikan*. banjarnegara: PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Silvi Rewita*, S. (2022). KONSEP DAN KARAKTERISTIK FILSAFAT. *Journal of Social Research*, 756.
- Siti Mariyah1, A. S. (2021). Filsafat dan Sejarah Perkembangan Ilmu. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 243